

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-36 Bulan di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata Kuantitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas yaitu responden yang mengalami kuantitas tidur kurang yaitu 11,62 jam.
2. Rata-rata Kuantitas tidur setelah dilakukan pijat bayi di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas mengalami peningkatan sehingga kuantitas tidur lebih dari separoh responden mengalami kuantitas tidur normal yaitu 13,50 jam.
3. Adanya pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3-36 bulan di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas tahun 2023 sebelum dan sesudah dilakukan pijat dan didapatkan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,005$)

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan strategi dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer bagi bayi. Pemberian intervensi berupa pelatihan pijat bayi diawal kehidupan bayi diharapkan dapat meningkatkan

kedekatan antara ibu dan bayi serta mengurangi keluhan terkait gangguan tidur bayi

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan acuan bagi keputakaan STIKes Alifah Padang mengenai permasalahan gangguan tidur pada bayi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti terapi musik, terapi murottal, aromaterspi dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan kuantitas tidur pada bayi.

